

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Umar Fahmi.2005. *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Cetakan Pertama, Jakarta Kompas Media Nusantara p. 228-248.
- Anwar, A., Ishak, H. dan Wahid, I. (2010) “Analisis Kepadatan Vektor Malaria Pada Lingkungan Penderita di Puskesmas Bambu Kabupaten Mamuju,” *Jurnal MKMI*, 6(2).
- Arsin dan Arsunan, A. (2012) “Malaria Di Indonesia.Jakarta,” in. Jakarta: Masagena Press, hal. 199.
- Babba, I. (2007) *Faktor - Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Malaria (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Kota Jayapura)*. Thesis Universitas Diponegoro Semarang.
- Balai PSDA Kab. Purworejo. 2016. *Data Iklim dan Cuaca tahun 2016 Kabupaten Purworejo*. Jawa Tengah
- Barodji (2000) *Pemanfaatan Hasil Survey Entomologi dalam Pemberantasan Malaria*.
- Bustam, Ruslan dan Erniwati (2012) “Karakteristik Tempat Perkembangbiakan Larva *Anopheles* di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi propinsi Sulawesi Tengah.” Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Coleman, M., Coleman, M., Mabuza, A. M., Kok, G., Coetzee, M. dan Durrheim, D. N. (2009) “Using the SaTScan Method to Detect Local Malaria Clusters for Guiding Malaria Control Programmes,” *Malaria Journal*. BioMed Central, 8(1), hal. 68.
- Control Disease Center (CDC). 2012. *The Global Malaria : Action Plan For A Malaria Free World (Rule Back Malaria Partnership)*. Available from : www.dpd.cdc.gov/dpd.
- Dahlan.2008.*Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*.Salemba Medika.Bandung
- Dahuna, F. (2015) *Analisis Spasial Kasus dan Bionomik Vektor Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Piru kabupaten Seram Bagian Barat Propinsi Maluku*. Universitas Gadjah Mada.
- Dahuna, F., Satoto, T. B. T. dan Widartono, B. S. (2015) *Analisis Spasial Kasus Dan Bionomik Vektor Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Piru Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku*. Thesis Universitas Gadjah Mada.
- Darundiati, Y. H. (2003) “Analisis Faktor-Faktor Risiko Malaria di Daerah Endemis Dengan Pendekatan Spasial Di Kabupaten Purworejo,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 2(2), hal. 57–61.
- Darundiati, Y. H., Raharjo, M. dan Martini (2005) “Analisis Faktor-Faktor Risiko Malaria Di Daerah Endemis Dengan Pendekatan Spasial Di Kabupaten Purworejo.” Thesis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.

Depkes RI (1999) *Dasar-dasar Entomologi dan Epidemiologi Malaria*. Jakarta:
Ditjen PPM dan PL.

Dinkes Kabupaten Purworejo (2014) *Profil Kesehatan Kabupaten Purworejo Tahun 2014*. Purworejo.

Dirjen PP dan PL (2014) *Pedoman Manajemen Malaria*. Jakarta.

Gandahusada, S.2006. *Parasitologi Kedokteran.Fakultas Kedokteran*, Universitas Indonesia,Jakarta.

Gupta *et al.*(2003) dalam Endo Pramono. 2010. *Analisis Spasial Kejadian Malaria di Kabupaten Barito Kuala Juli 2008-Juni 2009* (tesis). Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran UGM.

Harefa, P. (2008) *Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Malaria Pada HIA di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias*. Thesis Universitas Gadjah Mada.

Harijanto,P.N.2012. *Malaria, Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Penanganannya*.EGC,Jakarta.

Haris, M. dan Satoto, T. B. T. (2016) “Analisis Spasial Ditribusi Vektor dan Kasus Malaria di wilayah kerja Puskesmas Belanting kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur propinsi Nusa Tenggara Barat.” Thesis Universitas Gadjah Mada.

HL, Nurhayati, Hasanuddin Ishak dan Anwar.2014. *Karakteristik Tempat Perkembangbiakan *Anopheles* sp di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin.

Hiswani.2004. *Gambaran Penyakit dan Vektor Malaria di Indonesia.Fakultas Kesehatan Masyarakat*, Universitas Sumatera Utara.

Husin, H. (2007) *Analisis Faktor Resiko Malaria di Puskesmas Sukamerindu Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu Propinsi Bengkulu*. Thesis Universitas Diponegoro Semarang.

Johanis. 2011. *Study Spasial Malaria di Kelurahan Oeaso Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang*.

Kemenkes RI (2009) “Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 Tentang Eliminasi Malaria di Indonesia.” Jakarta: Kemenkes RI.

Kemenkes RI (2016) “Malaria: Penyebab dan Persebaran Kasus.” Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

Kemenristek RI (2013) “Modul 3: Analisis Spasial,” in *Pelatihan Open Sources Software Geodatabase, Web Servis, dan GIS (Model Spasial Open Platform)*.

- Lestari, E. W., Sukowati, S., Soekidjo, S. dan Wigati, R. A. (2007) “Vektor Malaria di Daerah Bukit Menoreh, Purworejo, Jawa Tengah,” *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 17(1).
- Marwoto, H. A. dan Sulaksono, S. T. E. (2004) “Malaria di Purworejo,” *Media Litbang Kesehatan*, 14(1).
- Mohammadkhani, M., Khanjani, N., Bakhtiari, B. dan Sheikhzadeh, K. (2016) “The Relation Between Climatic Factors and Malaria Incidence in Kerman, South East of Iran,” *Parasite Epidemiology and Control*, 1(3), hal. 205–210. doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.parepi.2016.06.001>.
- Nurmaladewi (2015) *Hubungan Faktor Lingkungan dan Faktos Sosial Budaya Dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Kabawo Kabupaten Muna Propinsi Sulawesi Tenggara*. Thesis Universitas Gadjah Mada.
- Pramono, E. dan Fuad, A. (2010) *Analisis Spasial Determinan Kejadian Malaria di Kabupaten Barito Kuala Juli 2008-Juni 2009*. Thesis Universitas Gadjah Mada.
- Santjaka, A. (2013) *Malaria: Pendekatan Model Kausalitas*. Pertama. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sattler, M. A., Mtasiwa, D., Kiama, M., Premji, Z., Tanner, M., Killeen, G. F. dan Lengeler, C. (2005) “Habitat Characterization and Spatial Distribution of *Anopheles* sp. Mosquito Larvae in Dares Salaam (Tanzania) During an Extended Dry Period,” *Malaria Journal*, 4(4), hal. 1–15. doi: 10.1186/1475-2875-4-4.
- Selviana (2013) *Hubungan Faktor Individu dan Lingkungan Dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekura Kabupaten Sambar Provinsi Kalimantan Barat*. Thesis Universitas Gadjah Mada.
- Service and Thownson.2002. *The Anopheles Vector: Essential Malariology*.Arnold Oxford University Press, New York.
- Soraya. 2012. *Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik Terhadap Transmisi Malaria Pada Penduduk Daerah Endemis Rendah dan Sedang di Indonesia*. Program studi Ilmu Kedokteran Tropis, Fakultas Kedokteran UGM.
- Sucipto, C. D. (2015) *Manual Lengkap Malaria*. Pertama. Yogyakarta: Gosyen.
- Susila dan Suyanto.2014. *Metode Penelitian Epidemiologi Bidang Kedokteran dan Kesehatan*.Bursa Ilmu Karangjajen, Yogyakarta.
- Suwandi, J. F. dan Setyaningrum, E. (2015) “Pola Buffering dan Clustering Penderita Malaria di Pesisir Selatan Kota Bandar Lampung,” in *Prosiding Seminar Presentasi Artikel Ilmiah Dies Natalis FK Unila ke 13*. Bandar Lampung: Fakultas Kedokteran Unila.
- Tongkodu, Hastuti.2015. *Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria*

Warrell, D.A and H.M Gilles.2002. *Essential Malariology*.Oxford University Press
Inc.348p.

Woyessa, A., Deressa, W., Ali, A. dan Lindtjørn, B. (2013) “Malaria Risk Factors in
Butajira Area, South-Central Ethiopia: A Multilevel Analysis,” *Malaria
Journal*, 12(273).

Zhang, W., Wang, L., Fang, L., Ma, J., Xu, Y., Jiang, J., Hui, F., Wang, J., Liang, S.,
Yang, H. dan Cao, W. (2008) “Spatial Analysis of Malaria in Anhui Province,
China,” 10, hal. 1–10. doi: 10.1186/1475-2875-7-206.